

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran kecerdasan emosional siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR di SLTPN “X” Ciamis sebagai berikut:

1. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR di SLTPN “X” Ciamis, lebih banyak yang memiliki kecerdasan emosional rendah (52,63%), dan 47,37% siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PMR di SLTPN “X” Ciamis memiliki taraf kecerdasan emosional tinggi.
2. Siswa dengan taraf kecerdasan emosional tinggi memiliki kemampuan yang tinggi dalam kelima aspek kecerdasan emosional, terutama kemampuan dalam memanfaatkan emosi serta kemampuan dalam mengolah hubungan dengan sesama.
3. Siswa dengan taraf kecerdasan emosional rendah memiliki kemampuan yang tergolong rendah dalam kelima aspek kecerdasan emosional, terutama kemampuan dalam memanfaatkan emosi.
4. Lingkungan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat turut berperan dalam perkembangan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa-siswi anggota PMR di SLTPN “X” Ciamis.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan ini, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR di SLTPN “X” Ciamis untuk merefleksi diri guna melatih diri untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri, yaitu dalam menyadari emosi diri, mengendalikan emosi, memanfaatkan emosi, memahami sesama/empati dan mengolah hubungan dengan sesama baik di lingkungan keluarga, teman dan masyarakat.
2. Bagi orang tua untuk lebih memperhatikan, mendukung, dan membantu remaja dalam mengembangkan kecerdasan emosionalnya.
3. Bagi guru dan pembina PMR untuk lebih memperhatikan tentang pembinaan kecerdasan emosional siswa dengan melakukan *training* dan kegiatan praktis dalam kegiatan kepalangmerahan, guna meningkatkan kemampuan kecerdasan emosional siswa.
4. Bagi peneliti lain, untuk meneliti kontribusi antara aspek-aspek kecerdasan emosional dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional.